



RINGKASAN

HAFIF DIENNUR WENDA PUTRI. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. *Seed Certification of Inbred Paddy (Oryza sativa L.) at UPT PSBTPH of East Java Province*. Dibimbing oleh SULASSIH.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman yang digunakan sebagai makanan pokok oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Kebutuhan padi di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan menyebabkan perlu adanya pengadaan benih bermutu dan bersertifikat untuk menjamin mutu dan hasil produksi benih. Sertifikasi benih adalah untuk memberikan jaminan kejelasan identitas mutu yang dimiliki benih serta memberikan pengawasan benih yang diproduksi di lapang maupun di laboratorium.

Praktik Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknik sertifikasi benih padi (*Oryza Sativa*) inbrida. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. Kegiatan sertifikasi benih padi meliputi pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan fase vegetatif, pemeriksaan fase generatif, pemeriksaan fase masak, pengambilan contoh benih, pemeriksaan alat dan pengawasan panen, pemeriksaan alat dan pengawasan pengolahan benih, pengujian kadar air, pengujian kemurnian benih, pengujian daya berkecambah, pemberian sertifikat, pelabelan dan supervisi pelabelan, serta pengawasan peredaran benih.

Kegiatan sertifikasi meliputi kegiatan penerbitan rekomendasi benih yang harus dipenuhi oleh setiap produsen benih. Pemeriksaan lapangan pendahuluan yang dilakukan di UD Listia dinyatakan lulus karena telah memenuhi persyaratan lapang. Pemeriksaan pertanaman fase vegetatif di PB Sri Rejeki, pemeriksaan fase generatif di UD Listia dan pemeriksaan fase masak di UD Jaya Mandiri tidak ditemukan CVL sehingga dinyatakan lulus. Pemeriksaan alat dan pengawasan pasca panen serta pemeriksaan alat dan pengolahan benih di UD Jaya Mandiri dan CV Mugi Berkah Sejahtera dinyatakan lulus karena telah memenuhi syarat.

Pengambilan contoh benih dilakukan telah sesuai dengan prosedur yang selanjutnya dikirim ke laboratorium. Pengujian KA pada nomor laboratorium S.0070, S.0039 dan S.0068 lulus karena hasil pengujian tidak lebih dari standar. Pengambilan contoh kerja benih pada nomor laboratorium yang sama memenuhi syarat karena berat contoh kirim dan contoh kerja tidak kurang dari standar minimal. Pengujian kemurnian benih pada nomor laboratorium yang sama dinyatakan lulus karena telah memenuhi syarat persentase standar pada setiap komponen benih murni, benih tanaman lain dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah pada nomor laboratorium yang sama lulus uji karena persentase daya berkecambah benih memenuhi standar. Kegiatan sertifikasi benih telah sesuai dengan prosedur Kepmentan Nomor 966 Tahun 2022 dan metode pengujian benih telah sesuai dengan standar ISTA (*International Seeds Testing Association*).

Kata kunci: inbrida, pengujian, pemeriksaan, CVL, kemurnian